



**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN *OPERATING LEVERAGE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 – 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR**  
1415100426

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
M E D A N  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
M E D A N**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
NPM : 1415100426  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN  
*OPERATING LEVERAGE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2015 – 2018

MEDAN, 13 SEPTEMBER 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.,CA)



**DEKAN**

(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

**PEMBIMBING I**

(Junawan, SE., M.Si)

**PEMBIMBING II**

(Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
M E D A N**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**PERSETUJUAN UJIAN**

**NAMA** : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
**NPM** : 1415100426  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S1 (STRATA SATU)  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN  
*OPERATING LEVERAGE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 - 2018

MEDAN, 13 SEPTEMBER 2021

**KETUA**

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

**ANGGOTA - I**

(Junawan, SE., M.Si)

**ANGGOTA - II**

(Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si)

**ANGGOTA - III**

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

**ANGGOTA - IV**

(Suwarno, SE., MM)

## SURAT PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Efriyanti Adland Siregar  
Npm : 1415100426  
Program Studi : Akutansi  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage* Dan *Operating Leverage*  
Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan  
Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2015 – 2018

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karyaorang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.
3. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, September 2021



Devi Efriyanti Adland Siregar  
NPM : 1415100426



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)


### PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Lengkap : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
 /Tgl. Lahir : MEDAN / 28 Desember 1989  
 Pokok Mahasiswa : 1415100426  
 m Studi : Akuntansi  
 trasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.68  
 ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

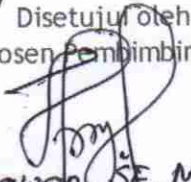
Judul SKRIPSI	Persetujuan
Hubungan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Usaha Dengan Profitabilitas (ROI) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016	<input type="checkbox"/>


yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

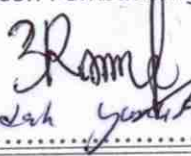
  
 Rektor I,  
 ( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 01 Desember 2018  
 Pemohon,  
  
 ( Devi Efriyanti Adland Siregar )

Nomor : .....  
 Tanggal : .....  
 Disahkan oleh  
 Dekan  
  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : 1/12/2018  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Junawan, SE, M.Si )

Tanggal : 13 Desember 2018  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

Tanggal : 4/1/2019  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:  
  
 ( Ruydah )

ber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: *Sabtu, 01 Desember 2018 17:21:39*



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**  
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 PO BOX Medan

Nomor : .....  
Lamp. : 1 (Satu) eks.  
Hal : **Tugas Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu

1. Junawan, SE., M.Si (Pembimbing 1)
2. Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si (Pembimbing 2)

Di -  
Tempat

Dengan hormat, sehubungan permohonan Mahasiswa untuk melakukan pembuatan Skripsi/Tugas Akhir, yang diajukan oleh :

Nama : **DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR**  
N.P.M. : 1415100426  
Prog. Studi : Akuntansi  
Judul : **PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 – 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami menugaskan Bapak/Ibu sebagai Dosen pembimbing guna penyelesaian Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa tersebut. Dalam proses bimbingan tidak dibenarkan menawarkan bantuan untuk pembuatan Skripsi, tata cara penulisan Skripsi/Tugas Akhir sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Medan, 18 September 2021  
Dekan



**Dr. Onny Medaline, SH.,**  
**M.Kn**

Permohonan Meja Hijau

Medan, 14 Agustus 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 28 Desember 1989  
 Nama Orang Tua : RUSLAN EFFENDI SIREGAR  
 N.P.M : 1415100426  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 085375159090  
 Alamat : Dusun VI Gang Walet RT. 001/RW. 001 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang

Sehubungan dengan bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 - 2018, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :



Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
 1415100426

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Rusyda Nazirah Yunus, SS., M.Si  
 Nama Mahasiswa : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100426  
 Panjang Pendidikan : Strata I (S-1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 - 2018.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
7/02/2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembaca: Tak jilid Sayri 2018</li> <li>- Pembaca: Dasar pada Lab Belg masalah</li> <li>- Pembaca: Kengh kengal untuk</li> <li>Panel Laysur Seem pasal dan Sultan</li> </ul>	<p style="text-align: center;">I</p> <p style="text-align: center;">A</p> <p style="text-align: center;">I</p>	
16/02/2020	<p style="text-align: center;">Ace Laysur Panel</p>	<p style="text-align: center;">I</p>	

Medan, 25 Februari 2020  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Dosen Pembimbing I : *Junawan, SE., M.Si*  
Dosen Pembimbing II : *Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si*  
Nama Mahasiswa : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100426  
Jurusan Pendidikan : *SI*  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2 / 07 / 2021	- <i>jabat: jabatan</i> - <i>jabat: bayar dan sim</i>	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
05 / 07 / 2021	<i>Bea Sireg</i>	<i>[Signature]</i>	

Medan, 08 Juli 2021  
Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan,

Dr. Onny Medaline, SH., M.I



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si  
 Nama Mahasiswa : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100426  
 Bidang Pendidikan : S-1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Return On Equity  
 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
 Periode Tahun 2015-2018

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
28 Mei '20	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki jarak paragraf, jangan terlalu jauh</li> <li>- Setiap kutipan harus ada dalam daftar pustaka</li> <li>- Semua bahasa asing dimiringkan</li> <li>- Hal-hal yang tidak penting, tidak perlu dimasukkan dalam latar belakang masalah, pangkas jadi 7 halaman</li> <li>- Pada tabel 2.1 turunkan ke bawah untuk kalimat Bursa Efek Indonesia</li> <li>- Perbaiki penulisan di daftar pustaka, lihat tata cara di panduan.</li> </ul>		
November '20	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikurangi pendapat para ahli di BAB I</li> <li>- Pada BAB I data yang dideskripsikan tidak sesuai dengan tabel</li> <li>- Kata mapping dimiringkan</li> <li>- Semua sumber dari peneliti terdahulu dimasukkan ke daftar pustaka</li> <li>- Waktu penelitian disesuaikan</li> <li>- Semua deskripsi di definisi operasional di buat sumber penulisnya</li> <li>- Daftar pustaka gabung semua, tidak perlu dibedakan buku dan jurnal</li> </ul>		

Medan, 25 Maret 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si  
 Nama Mahasiswa : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100426  
 jenjang Pendidikan : S-1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4 November '20	- Untuk penulisan jurnal judul jangan dimiringkan, untuk penulisan judul buku judulnya dimiringkan.		
03 Februari '21	- Miringkan bahasa asing di kata pengantar - Daftar tabel ubah jarak spasi menjadi 1 spasi - Kata dalam milliar pada tabel tidak perlu ditulis - Buat sumber penulis di definisi operasional		
25 Maret '21	- ACC Seminar Proposal		

Medan, 25 Maret 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 website :  
 www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id Medan -  
 Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Junawan SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Rusydah Nazhirah Yunus, SS., M.Si  
 Nama Mahasiswa : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100426  
 jenjang Pendidikan : S-1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
09 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata depan Di pada abstrak buat huruf kecil awalnya</li> <li>- Daftar isi perbaiki</li> <li>- Lihat panduan lembar pengesahan di buat halamannya</li> <li>- Daftar table rapikan</li> <li>- Tabel jadwal penelitian perbaiki sesuai yang sekarang</li> <li>- Kesimpulan dibuat sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian</li> </ul>		
21 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC Sidang Meja Hijau</li> </ul>		

Medan, 19 Juli 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU  
  
Phusni Muhtarrit Ritonga, BA., MSc

Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

---

**Plagiat Checker Skripsi\_Devi Efriyanti A. Siregar\_1415100426**

---

**PLAGIAT CHEKER UNPAB** <plagiatcheker@pancabudi.ac.id>  
To: Devi Efriyanti <efriyantidevi28@gmail.com>

Sat, Aug 14, 2021 at 4:17 PM

Kepada Sdra/i DEVI EFRIYANTI

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil plagiat cheker Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil plagarism 41 %. Berikut di lampirkan **Diagram Hasil Plagiat Checker** dan **Surat Keterangan Plagiat Checker** sebagai Persyaratan untuk pendaftaran Sidang Meja Hijau dan Jilid Lux Skripsi/Tesis.

Terima Kasih

[Quoted text hidden]



surat keterangan plagiat checker.pdf  
329K

[blanket\_cover]

## Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 8/14/2021 4:02:59 PM

Analyzed document: Devi Efriyanti A. Siregar\_1415100426\_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License02

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:







**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 100/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan ma saudara/i:

: DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
: 1415100426

t/Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 22 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus gi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Juli 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

isi : 01

Efektif : 04 Juni 2015



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**URUSAN PENGEMBANGAN USAHA & INOVASI**

JL. Jend. Gatot Subroto Km 4, 5 Telp. (061) 30106060, (061)  
8456741 PO. BOX. 1099 Medan – Indonesia

<http://www.pancabudi.ac.id> Email: [ukmcenter@pancabudi.ac.id](mailto:ukmcenter@pancabudi.ac.id)



**SURAT PERNYATAAN ADMINISTRASI FOTO DI**  
**PKM-CENTER**

Nomor : 797 /PKM/2021

Dengan ini, saya Kepala PKM UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti dari PKM sebagai pengesahan proses foto ijazah, selama masa COVID19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 tentang pemberitahuan perpanjang PBM Online, adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : DEVI  
EFRIYANTI ADLAND SIREGAR

NPM : 1415100426

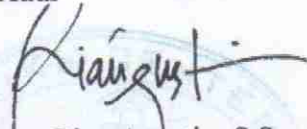
Prodi :  
AKUNTANSI

Demikian surat pernyataan ini disampaikan.

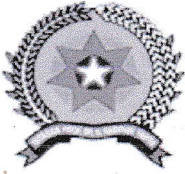
*NB : Segala penyelenggaraan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.*

Medan, 24/07/2021

Kaur



Roro Rian Agustin, S.Sos.,MSP



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

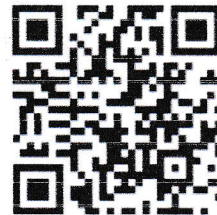
Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
NPM : 1415100426  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M.Si  
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 – 2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
04 Maret 2021	ACC Sempro	Disetujui	
22 Maret 2021	ACC Sempro	Disetujui	
08 Juli 2021	Acc Sidang	Disetujui	
09 Juli 2021	Acc Sidang	Disetujui	
20 November 2021	acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 20 November 2021  
Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Efriyanti Adland Siregar  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Desember 1989  
NPM : 1415100426  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Dusun VI Gang Walet Tembung RT. 001/RW.001, Kec. Percut Sei Tuan  
Kab. Deli Serdang, Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2021 .



**Devi Efriyanti Adland Siregar**

NPM: 1415100426



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR  
NPM : 1415100426  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.SI  
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 – 2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
25 Maret 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
13 Juli 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
20 November 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 20 November 2021  
Dosen Pembimbing,



Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.SI

## ABSTRAK

---

Penelitian ini berjudul pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 -2018. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara *Financial Leverage (Degree of Financial Leverage, Operating Leverage (Degree of Operating Leverage, Debt to Assets Ratio Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs BEI. Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria populasi sasaran. Sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *e-Views*, kemudian menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F dan uji statistik t dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Degree of Financial Leverage* dan *Time Interest Earned Ratio* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Implikasi penelitian adalah ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah rendahnya *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* akan memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci:** *Financial Leverage (Degree of Financial Leverage, Operating Leverage (Degree of Operating Leverage, Debt to Assets Ratio Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap profitabilitas (Return On Equity).*

## ABSTRACT

---

*This study is entitled the effect of Financial Leverage and Operating Leverage on Return On Equity in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. This study aims to explain the relationship between Financial Leverage (Degree of Financial Leverage, Operating Leverage (Degree of Operating Leverage, Debt to Assets Ratio Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio and Long Term Debt to Equity Ratio to profitability (Return On Equity). on food and beverage companies listed on the IDX for the period 2015-2018. This type of research is associative research. The data used is secondary data obtained from the IDX website. The sample selection is carried out with the criteria of the target population. The sample of this study is 11 listed transportation companies. on the IDX for the period 2015-2018. This study applies multiple linear regression analysis using the help of the e-Views program, then uses hypothesis testing using the F statistical test and t statistical test with a significance level of 5%. The results of this study indicate that the Degree of Financial Leverage and Time Interest Earned Ratio m has a positive but not significant effect on the profitability of food and beverage companies listed on the IDX for the 2015-2018 period. Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio have a negative and significant effect on the profitability of food and beverage companies listed on the IDX for the 2015-2018 period. The implication of this research is that for food and beverage companies listed on the IDX, the low Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio will maximize the company's profitability.*

**Keywords :** *Financial Leverage (Degree of Financial Leverage, Operating Leverage (Degree of Operating Leverage, Debt to Assets Ratio Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap profitabilitas (Return On Equity).*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 - 2018**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pnca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini, penulis tidak lupa dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu. Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.



6. Yang tercinta Ayahanda Ruslan Effendi Siregar dan Ibunda Siti Bariah serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada teman-teman terdekat penulis di kampus Prasetio, Ade Yulia Tampubolon, Syaiful Anwar Dalimunthe, Dewi Sulastri, Kurnia Ardianti dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini nantinya dapat bagi penulis dan para pembaca.

Medan, September 2021

Penulis

**DEVI EFRIYANTI ADLAND SIREGAR**  
**NPM : 1415100426**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah .....	10
1.3 Rumusan Masalah .....	11
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	12
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Keaslian Penelitian.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	31
3.2.2 Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	33
3.4.1 Variabel Penelitian .....	33
3.4.2 Definisi Operasional .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisa Data .....	36
3.7 Pengujian Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan .....	41
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	45
4.1.3 Uraian Struktur Organisasi Perusahaan .....	49
4.1.4 Penyajian Data .....	51

4.1.5 Analisis dan Evaluasi.....	53
4.1.6 Pemilihan Model Data Panel .....	57
4.1.7 Pengujian Hipotesis .....	61
4.2 Pembahasan .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
4.1 Kesimpulan .....	67
4.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data <i>Return On Asset</i> Perusahaan Tahun 2015 – 2018 .....	6
Tabel 1.2 Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Tahun 2015-2018.....	6
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> .....	9
Tabel 2.1 Kajian Teori .....	17
Tabel 2.2 <i>Mapping</i> Penelitian Sebelumnya .....	26
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018.....	32
Tabel 3.3 Sampel Proses Penelitian .....	33
Tabel 3.4 Definisi Operasional .....	34
Tabel 4.1 Profil Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.....	42
Tabel 4.2 Data Total Ekuitas Perusahaan Tahun 2015 – 2018 .....	51
Tabel 4.3 Data EAT Perusahaan Tahun 2015-2018.....	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Data .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	58
Tabel 4.7 Pengujian Regresi Berganda Model Data Panel .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Diagram Garis Jumlah Hutang Perusahaan di BEI.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia. Bagi masyarakat modern, pasar modal dapat menjadi salah satu *alternative* untuk mendapatkan keuntungan dengan menjadi investor melalui pembelian saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal sendiri merupakan pasar yang mempertemukan permintaan dan penawaran modal dalam bentuk surat – surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, antara lain saham biasa (*common stocks*), saham preferen (*prefered stock*), obligasi (*bond*), obligasi konversi (*convertible bond*), *right*, *warrant*, bursa saham dan bursa efek.

Bursa efek ialah tempat penyedia prasarana yang bertugas sebagai jembatan pertemuan antara penawaran dan permintaan pihak-pihak lain yang akan menjual masing- masing saham mereka. Secara garis besar yang diperjualbelikan di Bursa Efek adalah saham atau *stocks* yang merupakan bukti kepemilikan perusahaan seseorang karena telah menyetor penyertaan modal.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-

lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Pada umumnya, manajemen perusahaan memakai beberapa jenis *Leverage* antara lain: *financial leverage*, *operating leverage*. “Jenis yang pertama ialah *financial leverage*, merupakan sejauh mana perusahaan melakukan pendanaan melalui hutang untuk meningkatkan kegiatan produksinya dan seberapa besar kemampuan laba untuk menutup biaya bunga (Harmono,2014:184)”. *Financial Leverage* dikategorikan memberi untung pada perusahaan ketika perusahaan mendapatkan laba lebih tinggi dari jumlah kewajiban tetap yang harus dibayarkan. Selanjutnya adalah *Operating Leverage*. “*Operating Leverage* merupakan pemakaian aktiva yang berakibat perusahaan harus siap menanggung biaya tetap perusahaan berupa penyusutan (Sutrisno,2012:27)”.

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Dalam usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, perusahaan akan menghadapi berbagai macam halangan. Salah satu hal yang pasti dihadapi oleh setiap perusahaan adalah persaingan dalam dunia bisnis, maka setiap perusahaan harus mampu menjaga dan memelihara lingkungan bisnisnya dengan baik.

Keuntungan perusahaan yang paling dilihat adalah laba atau profit perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) disebut dengan profitabilitas. Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Rasio yang digunakan untuk

mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity*.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011) *return on equity* merupakan ukuran *financial leverage*, yang sekaligus menggambarkan ukuran laba dan risiko yang memiliki keterkaitan langsung dengan kepentingan pemegang saham atau *private performance*.

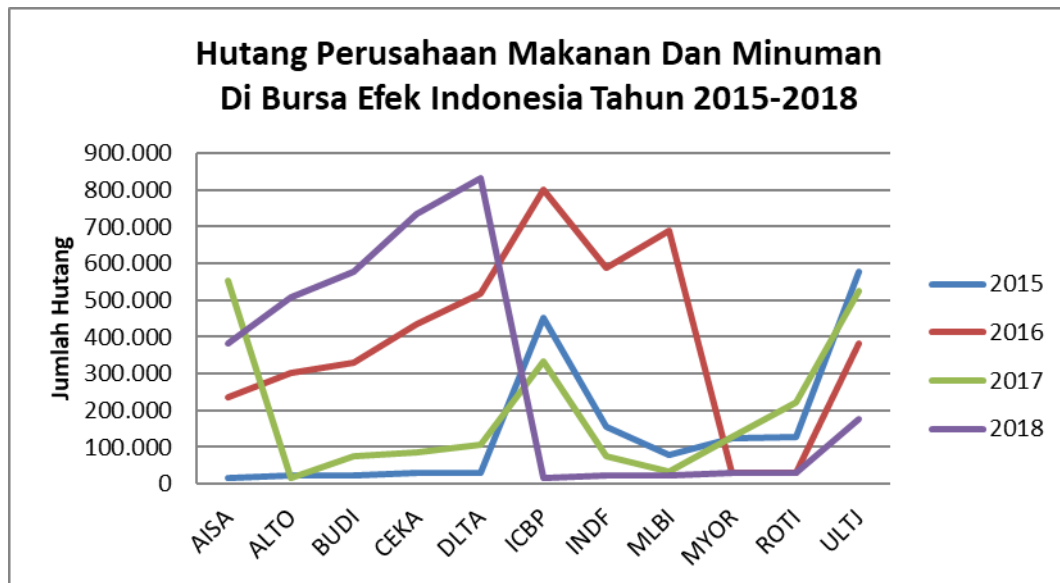
Sumber modal intern adalah sumber modal yang dihasilkan dari dalam perusahaan yang dapat berupa laba ditahan (*retained earnings*) dan akumulasi penyusutan atau depresiasi (*depreciations*). Sumber modal eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dana yang diperoleh dari para kreditor dan pemegang saham.

*Leverage* keuangan dan rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang bisa digunakan untuk membantu investor dalam memilih investasi yang akan diambil dengan cara membandingkan risiko dan return yang bisa didapatkan dari investasi yang dipilih. Para pemegang saham dan kreditor seringkali tertarik melihat besarnya *financial leverage* suatu perusahaan dalam tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Konsep *leverage* sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam melihat *trade off* antara resiko dan tingkat keuntungan yang dilihat dari berbagai sudut pandang.

Dalam mengetahui *leverage* perusahaan, maka peneliti harus mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan dan besar jumlah hutang piutang yang dimiliki setiap sampel perusahaan yang sedang diteliti. Berikut ini



adalah garfik jumlah hutang yang dimiliki 11 perusahaan makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 1.1 Diagram Garis Jumlah Hutang Perusahaan di BEI**

Berdasarkan data seperti pada gambar grafik 1.1 dapat dilihat bahwa proporsi penggunaan dana perusahaan cenderung lebih banyak berasal dari utang daripada modal sendiri sehingga total utang lebih besar daripada total modal. Kepemilikan modal yang lebih besar daripada utang hanya terjadi pada perusahaan ICBP (Indofood CBP sukses makmur Tbk), INDF (Indofood sukses makmur Tbk). Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan makanan dan minuman cenderung masih melakukan pinjaman dana dari luar untuk operasional perusahaan.

Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2015 jumlah hutang tertinggi ada pada perusahaan ULTI (Ultra Jaya Milk Industry &tra Tbk) sedangkan perusahaan lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2016 adalah yaitu perusahaan ICBP (Indofood CBP sukses makmur Tbk) dengan total hutang Rp 800.659 (jutaan rupiah). Sedangkan perusahaan MYOR (Mayora Indah Tbk) dan ROTI

(Nippon Indosari Corfindo Tbk) mengalami penurunan jumlah hutang pada tahun 2016. Pada tahun 2017 perusahaan AISA (Tiga Pilar Sejahtera food Tbk), ULTI (Ultra Jaya Milk Industry &tra Tbk), MYOR (Mayora Indah Tbk) dan ROTI (Nippon Indosari Corfindo Tbk) hingga 50% sedangkan perusahaan lain mengalami penurunan.

Pada tahun 2018 ALTO, BUDI, CEKA, DLTA juga mengalami kenaikan jumlah hutang hingga 50% sedangkan perusahaan lain mengalami penurunan jumlah hutang. Dari beberapa perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya perusahaan MYOR (Mayora Indah Tbk) dan ROTI (Nippon Indosari Corfindo Tbk) yang memiliki hutang tidak banyak. Maka dari itu, hutang perusahaan pada sektor makanan dan minuman memiliki tingkat hutang yang tinggi setiap tahunnya hanya ada pada perusahaan tertentu saja. Hal ini menarik penulis untuk mengetahui apakah tingginya hutang pada perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas antara lain yaitu *net profit margin*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Namun, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity (ROE)*. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Berikut adalah data profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015–2018.

**Tabel 1.1 Data Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2018**

No	Kode Emiten	ROE (%)			
		2015	2016	2017	2018
1	AISA	6,91	5,13	4,75	2,66
2	ALTO	6,08	3,19	4,63	2,47
3	BUDI	30,50	28,45	4,76	4,47
4	CEKA	10,50	10,16	6,41	5,18
5	DLTA	3,63	5,12	3,68	2,81
6	ICBP	10,44	3,98	2,40	2,09
7	INDF	3,12	4,54	3,68	2,46
8	MLBI	3,80	5,00	4,23	4,18
9	MYOR	7,78	7,26	6,14	5,48
10	ROTI	11,56	9,71	7,47	6,34
11	ULTJ	9,42	8,24	6,75	6,40
Rata-rata		10,43	6,54	5,16	4,47

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Mayoritas perusahaan makanan dan minuman selalu berusaha untuk meningkatkan rasio profitabilitas dan menjaga *leverage* perusahaan untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang ingin dicapai. Berikut ini adalah data laporan keuangan mengenai rata-rata profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode tahun 2015-2018.

**Tabel 1.2 Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Periode Tahun 2015-2018**

Variabel	2015	2016	2017	2018
DOL	8,95%	9,74%	12,64%	7,85%
DAR	39,84%	41,38%	42,58%	39,42%
DER	100,24%	90,10%	87,47%	70,80%
LDER	36,77%	46,46%	46,12%	33,27%
DFL	134,44%	-14,06%	111,13%	73,96%
TIER	1298,2%	3280%	4216,8%	4254,5%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi fenomena pada rasio keuangan yang dijadikan sebagai *proxy* perhitungan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2018. DOL menggambarkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba dari biaya tetapnya. Semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan pada tingkat biaya tetap yang konstan, semakin tinggi *leverage* operasinya.

*Degree of total leverage* (DOL) mengalami kenaikan keuntungan pada tahun 2016 sebesar 9,74% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan keuntungan kembali sebesar 12,64%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 7,85%. Penurunan keuntungan ini terjadi karena adanya penguatan dolar Amerika terhadap rupiah yang terjadi pada tahun 2016. Penguatan dolar pada tahun 2016 ini banyak berdampak pada banyak sektor ekonomi di Indonesia, termasuk salah satunya adalah sektor makanan dan minuman.

Pada siklus *Debt to Assets Ratio* (DAR) juga mengalami kenaikan tahun 2016 menjadi 41,38% dan pada tahun 2017 DAR perusahaan mengalami kenaikan kembali menjadi 42,58%, kemudian menurun kembali menjadi 39,42% pada tahun 2018. Sementara itu rata-rata rasio hutang terhadap ekuitas (DER) pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 90,10% dari sebelumnya 100,24% pada tahun 2015. Pada tahun 2017 dan 2018 rata-rata DER mengalami penurunan menjadi 87,47% dan 70,80%.

Rata-rata *long debt to equity ratio* (LDER) yang membandingkan hutang jangka panjang dengan ekuitas mengalami peningkatan pada tahun 2016 yaitu sebesar 46,46% dan mengalami penurunan menjadi 46,12% pada tahun 2017, dan mengalami penurunan kembali menjadi 33,27% pada tahun 2018.

Rata-rata *degree of financial leverage* (DFL) merupakan rasio *leverage* keuangan yang membandingkan perubahan pada laba per lembar saham dengan

perubahan laba bersih sebelum beban bunga dan pajak. Pada tahun 2016 rata-rata DFL mengalami penurunan sangat drastis menjadi -14,06% kemudian naik kembali pada tahun 2017 yaitu 111,13% dan turun kembali pada tahun 2018 menjadi 73,96%.

Rata-rata *time interest earned ratio* (TIER) adalah salah satu rasio *leverage* yang membandingkan EBIT dengan beban bunga. Pada perusahaan makanan dan minuman, rata-rata TIER selalu mengalami kenaikan sampai pada tahun 2018. Pada tahun 2016, rata-rata TIER kembali mengalami kenaikan menjadi 3280 %, tahun 2017 menjadi 4216,8% dan terakhir menjadi 4254,5 % pada tahun 2018.

Setelah mengetahui *fenomena gap* yang ada pada Tabel 1.3 maka dibutuhkan *research gap* yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang telah menjelaskan hubungan *leverage* dengan profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Astrid Amanda, 2013) disebutkan bahwa ada pengaruh positif signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Hanum, 2009) menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Menurut Herdiani, dkk (2013) bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE yang berarti bahwa penurunan DAR akan mengakibatkan turunnya ROE. Sedangkan menurut Rehman (2013), Aini (2013), dan Kurniawati, dkk (2015), variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE yang berarti penurunan DER akan berakibat kenaikan pada ROE. Sementara Velnampy (2012) melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa

variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Menurut Winantea (2013) dan Jannati (2014), dalam penelitiannya menemukan bahwa variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan menurut Herdiani, dkk (2013) dan Kurniawati, dkk (2015) variabel DFL secara tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE. Ini berlawanan dengan penelitian oleh Julita (2008), Ali (2015), dan Yani (2016) yang menemukan bahwa LDER berpengaruh positif terhadap ROE. Pada variabel *Time Interest Earned Ratio* (TIER), menurut penelitian Herdiani dkk. (2013) dan Kurniawati dkk. (2015) menghasilkan bahwa TIER berpengaruh positif terhadap ROE. Sedangkan Winantea (2013), Ritonga dkk. (2014) dan Jannati dkk. (2014) menyimpulkan bahwa pengaruh TIER terhadap ROE tidak signifikan.

**Tabel 1.3 Research Gap**

Proxy	Pengaruh Terhadap ROE	
	Positif	Negatif
DAR	Aulia (2013), Ritonga, dkk (2014), Uluyol, dkk (2014) dan Kurniawati, dkk (2015)	Herdiani, dkk (2013), Astrid Amanda (2013) dan Hanum (2009).
DER	Herdiani, dkk (2013), Salim (2015), dan Hantono (2015)	Rehman (2013), Aini (2013), dan Kurniawati, dkk (2015)
DFL	Saleem, dkk (2012)	Herdiani, dkk (2013) dan Kurniawati, dkk (2015)
LDER	Julita (2008), Ali (2015), dan Yani (2016)	Winantea (2013) dan Jannati (2014)
TIER	Herdiani dkk. (2013) dan Kurniawati dkk. (2015)	Winantea (2013), Ritonga dkk. (2014) dan Jannati dkk. (2014)
DOL	Egi Setiawan, dkk (2019) dan Lestari, Yunia Anisa, dkk. (2017)	Putra, Indo Ratmana. (2013) dan Sandita, Riska, Dkk. (2017)

Sumber : Jurnal (Diolah)

Melalui uraian atas *fenomena gap* yang turut diperkuat dengan *research gap* atau perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan variabel terkait sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Penggunaan hutang (*Finacial Leverage*) yang dilakukan beberapa perusahaan makanan dan minuman tidak selalu dapat meningkatkan ROE perusahaan, sedangkan berdasarkan teori, penggunaan hutang diharapkan dapat meningkatkan laba sehingga tingkat pengembalian bagi pemilik perusahaan juga meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan ketidak konsistenan hasil penelitian pada variabel *financial leverage* dan *operating leverage* yang diujikan pengaruhnya terhadap ROE Perusahaan.
3. Berdasarkan fenomena pada rasio keuangan yang dijadikan sebagai *proxy* perhitungan profitabilitas atau ROE pada perusahaan makanan dan minuman kurang maksimal dalam menghasilkan laba.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini dan menyadari akan keterbatasannya, maka peneliti hanya akan

membatasi masalah pada Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Operating Leverage* terhadap *Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap terhadap *Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap terhadap *Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh *Long Debt To Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 ?
6. Bagaimana pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap terhadap



*Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia periode tahun 2015-2018 ?

7. Bagaimana pengaruh *Operating Leverag*, *Financial Leverage*, *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Long Debt To Equity Ratio* (LDER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap *Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 ?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan dan manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Operating Leverage* terhaap *Return On Equity* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdattar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

5. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Long Debt To Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
6. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
7. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Long Debt To Equity Ratio* (LDER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap *Return Of Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

## **1.4.2 Manfaat Penelitian**

### **1.4.2.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu keuangan, sebagai bahan pengembangan wawasan tentang kinerja keuangan melalui *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE), serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama, variabel yang berbeda dan rentang waktu yang lebih panjang lagi yang berkaitan dengan *Return On Equity* (ROE).

### 1.4.2.2 Manfaat praktis

1. Bagi Investor dan Masyarakat  
Sebagai sumber informasi dan dapat membantu investor dan masyarakat dalam melakukan kegiatan konsumsi di sector makanan dan minuman.
2. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pemenuhan kriteria perusahaan yang diinginkan banyak investor dalam rangka meningkatkan harga saham perusahaan dan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka menilai proforma dan kinerja perusahaan dalam analisis investor.
3. Bagi Peneliti  
Sebagai meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh rasio hutang terhadap laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebagai bahan referensi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio hutang pada masa yang akan datang.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rudi Hermanto (2016) “Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Dan *Earning Per Share (Eps)* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh

*Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*". Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

### **1.5.1 Model penelitian**

Dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *Dependent* (terikat). *Financial Leverage* (X) dengan indikator Total Kewajiban (*debt*). Variabel Terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. ROE (Y1) dengan indikator laba bersih dan ekuitas EPS (Y2) dengan indikator laba bersih dan jumlah saham yang beredar. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan hubungan korelasi *product momen* untuk 2 variabel dan regresi linier sederhana.

### **1.5.2 Variabel Penelitian**

Pada penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu *Financial Keverage* serta 2 (dua) variabel terikat yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan 6 (enam) variabel bebas yang digunakan yaitu *Degree of Financial Leverage*, *Degree of Operating Leverage*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt Equity Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio* sebagai proksi dari *Financial Leverage* dan *Operating Leverage*, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu *Return On Equity*.

### **1.5.3 Jumlah Observasi/Sampel**

Penelitian terdahulu dari 50 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015 dan diambil 10 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015 untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Sedangkan penelitian ini dari 25 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 diambil 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### **1.5.4 Waktu Penelitian**

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2010-2015 sedangkan ini pada tahun 2015-2018.

### **1.5.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian terdahulu dilakukan pada sub sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

*Grand Theory* yang digunakan untuk penelitian ini adalah Profitabilitas. *Middle Theory* yang digunakan adalah *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), *Time Interest Earned* (TIER) dan *Substantive Theory* terdiri dari variable penelitian ini yaitu *Return Of Equity* (ROE).

**Tabel 2. 1 Kajian Teori**

*Grand Theory :*

Profitabilitas - Harahap (2011:304)

*Middle Theory :*

adalah *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), *Time Interest Earned* (TIER) - Sudana (2011:165)

*Substantive Theory :*

*Return Of Equity* (ROE) - Harahap (2011:304)

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Definisi Leverage

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2011:257).

*Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan

aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham dan laba ditahan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka, perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dari utang (*leverage*). Istilah *leverage* pada umumnya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Menurut Sudana (2011:165) *leverage* merupakan penggunaan aset atau dana yang kemudian akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau membayar beban tetap.

Perusahaan yang tidak menggunakan utang dan perusahaan yang menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pendapatan per lembar saham (EPS). Menurut Keown *et al.* (2010:121) perusahaan yang tidak menggunakan utang memiliki kenaikan EBIT yang sama besarnya dengan kenaikan EPS. Berbeda dengan perusahaan yang menggunakan utang sebagai tambahan modal usahanya. Semakin besar utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan, maka semakin besar fluktuasi (positif atau negatif) dalam EPS (Keown *et al.*, 2010:123). Pemegang saham biasa dituntut untuk mengalami variasi lebih besar dalam pengembalian, apabila perusahaan memilih menggunakan lebih banyak *leverage*.

Manajemen keuangan perusahaan pada umumnya mengenal tiga jenis *leverage*, yaitu:

### 2.1.1.1 *Financial Leverage*

*Financial leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap. Tujuan penggunaan *financial leverage* ialah untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Menurut Horne dan Wachowicz (2011:193) *financial leverage* yang menguntungkan (*favorable*) terjadi jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. Berapa pun jumlah laba yang tersisa setelah beban tetap dibayar akan menjadi milik para pemegang saham biasa. *Financial leverage* yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) terjadi ketika perusahaan memiliki hasil pendapatan dari penggunaan dana yang lebih kecil dari beban tetap yang harus dibayar.

Menurut Utari *et al.* (2014:268) jika bunga rendah maka, tingkat leverage keuangan akan rendah dan jika bunga tinggi maka, tingkat *leverage* keuangan juga akan tinggi. *Financial leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Financial Leverage* (DFL). *Degree of Financial Leverage* (DFL) merupakan ukuran kuantitatif sensitivitas EPS perusahaan terhadap perubahan laba operasional (Horne dan Wachowicz, 2011:2011). DFL dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$DFL = \frac{\% \text{ perubahan EPS}}{\% \text{ perubahan EBIT}}$$

Sumber: Halim (2015:91)



### 2.1.1.2 *Operating Leverage*

*Operating leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan biaya atau beban tetap. *Operating leverage* bekerja secara dua arah, yaitu dapat memperbesar keuntungan perusahaan ataupun memperbesar kerugian perusahaan. Syamsuddin (2011:108) menyatakan bahwa, jika suatu perusahaan mempunyai *operating leverage* yang tinggi, maka sedikit saja peningkatan pada penjualan dapat meningkatkan prosentase yang besar pada EBIT. Sebaliknya, jika perusahaan mempunyai *operating leverage* yang rendah, maka penurunan dalam penjualan akan menyebabkan penurunan jumlah EBIT yang tidak proporsional.

*Operating leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Operating leverage* (DOL). DOL merupakan kemampuan EBIT suatu perusahaan dalam merespon fluktuasi penjualan (Utari *et al.*, 2014:265). *Degree of Operating Leverage* (DOL) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$DOL = \frac{\% \text{ perubahan EBIT}}{\% \text{ perubahan penjualan}}$$

Sumber: Syamsuddin (2011:109)

### 2.1.1.3 *Combined Leverage*

Ketika *financial leverage* dan *operating leverage* digabungkan hasilnya disebut sebagai *combined leverage* atau *total leverage*. Menurut pendapat Syamsuddin (2011:120) *combined leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasional dan biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham.

Jadi, secara garis besar *combined leverage* digunakan untuk mengetahui atau mengukur besarnya pengaruh dari perubahan penjualan terhadap EPS. *Combined leverage* dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$DCL = DOL \times DFL$$

Sumber: Harmono (2014:186)

### 2.1.2 Rasio *Leverage*

Rasio keuangan menjadi salah satu cara yang digunakan dalam menghitung dan menganalisis data keuangan suatu perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan itu sendiri serta bagi investor. Bagi manajemen perusahaan, rasio keuangan penting sebagai acuan dalam perkembangan bisnis. Sedangkan bagi investor, analisis rasio keuangan dijadikan rujukan untuk menentukan seberapa besar investasi yang bisa ia berikan. Dalam melakukan analisis keuangan perusahaan, terdapat alat ukur yang penting untuk diperhatikan yaitu leverage atau solvabilitas.

Rasio *Leverage* ini umumnya digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya utang perusahaan jika dibanding dengan ekuitas atau asetnya. Rasio *Leverage* atau Rasio Solvabilitas atau Rasio Utang adalah rasio/perbandingan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pinjaman utang perusahaan yang dibiayai oleh *assets* (aktiva) dan *equity* (modal) yang dimiliki perusahaan tersebut.

Sebagaimana menurut Van Horne (2011:35) Rasio *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan tentang proporsi utang perusahaan. Rasio *Leverage* tentu juga memiliki manfaat sebagai bahan analisis. Sebagaimana menurut

Kasmir (2012:153-154), tujuan dan manfaat dari Rasio Leverage diantaranya adalah:

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran pinjaman dan bunga.
2. Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak kreditor.
3. Menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
4. Menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
6. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva, khususnya aktiva tetap dengan modal.
7. Mengetahui berapa jumlah dana pinjaman yang segera akan jatuh tempo.

Karena menunjukkan rasio dari kebutuhan dana perusahaan yang dibelanjai dengan utang, artinya jika perusahaan tidak mempunyai Leverage menunjukkan perusahaan beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri alias tanpa memakai utang. Untuk mengukur tingkat Leverage itu sendiri, menurut Husnan dan Pudjiastuti (2010:70-71) terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan, yaitu:

#### **2.1.2.1 *Debt to Total Asset Ratio***

Rasio utang terhadap total aktiva/aset (DAR) atau biasa disebut Rasio Utang ini menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjakan oleh utang.

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} : \text{Total Aktiva}$$

Kreditur atau investor tentu lebih suka jika DAR ini bernilai rendah karena berarti tingkat keamanan dananya semakin baik. Hal ini karena rasio utang menunjukkan sejauh aman utang yang bisa ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasio, semakin aman pencatatan transaksi keuangannya.

#### **2.1.2.2 Debt to Equity Ratio**

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Investor atau kreditur akan lebih menyukai nilai DER yang rendah karena tingkat keamanan dananya semakin baik. Begitupun sebaliknya, jika DER tinggi maka besar pula risiko keuangannya. Jika semakin berisiko maka biasanya investor atau kreditur akan meminta imbalan yang lebih tinggi pula.

$$\text{DER} = \text{Total Utang} : \text{Modal sendiri} \times 100\%$$

Total utang yang dimaksud dalam rumus di atas adalah seluruh total utang perusahaan baik jangka pendek atau jangka panjang dalam satu periode akuntansi.

#### **2.1.2.3 Long Term Debt to Equity Ratio**

*Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

$$\text{LTDER} = \text{Utang Jangka Panjang} : \text{Modal Sendiri}$$

#### **2.1.2.4 Times Interest Earned**

Rasio kemampuan membayar bunga ini mengukur seberapa banyak laba operasi (kadang juga ditambah dengan penyusutan) mampu membayar bunga dari utang. *Times Interest Earned (TIE)* ini disebut juga dengan *Interest Coverage Ratio* dimana setelah perhitungannya akan diketahui seberapa besar laba bersih yang dimiliki perusahaan.

$$\text{TIER} = \text{Laba Operasi(+Penyusutan)} : \text{Bunga Utang Jangka Panjang}$$

Laba operasi disini bisa dimaksud pula dengan laba sebelum dipotong pajak dan bunga.

#### **2.1.3 Profitabilitas dan Pengukurannya**

Penggunaan *leverage* dalam perusahaan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan profitabilitas. Rasio profitabilitas menurut Harahap (2011:304) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui semua sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal kerja, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Tanpa adanya keuntungan, suatu perusahaan akan kesulitan untuk memperoleh modal dari pihak luar.

Penelitian ini menggunakan *Return on Equity (ROE)* sebagai alat ukur profitabilitas. Alasan menggunakan ROE sebagai alat ukur profitabilitas pada penelitian ini ialah karena ROE merupakan ukuran rasio profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Pemegang saham tertarik pada ROE karena pemegang saham dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan terhadap modal yang telah ia tanamkan.

Syamsuddin (2011:64) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka, semakin baik kondisi perusahaan karena *return* atau penghasilan yang diterima tinggi sehingga posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Jika rasio ini rendah biasanya disebabkan karena kurang efektif dalam menggunakan modal. *Return on Equity (ROE)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berdasarkan sumber Horne (2011:225) :

$$ROE = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

#### **2.1.4 Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap *Return On Equity***

Penggunaan *Financial Leverage* akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap ROE sesuai dengan kondisi ekonomi yang terjadi. Dikutip dari penelitian Ritonga (2014) yang menyatakan bahwa pada kondisi ekonomi yang baik, penggunaan *financial leverage* akan memberikan pengaruh positif terhadap ROE berupa adanya peningkatan derajat laba bagi pemegang saham. Hal ini terjadi karena tingkat pengembalian (*return*) terhadap laba operasi lebih besar dari beban tetap perusahaan.

Kondisi seperti ini sering disebut sebagai *favorable financial leverage* karena perusahaan dapat memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan utang dalam jumlah banyak. Laba yang dimiliki perusahaan masih dapat digunakan untuk menutup beban tetap yang timbul akibat dari penggunaan hutang tersebut.

Pada kondisi ekonomi normal, peningkatan penggunaan hutang awalnya akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, karena suku bunga relatif rendah. Menurut Ritonga (2014) jika perusahaan terus menggunakan

hutang maka, laba yang akan dihasilkan semakin lama menjadi semakin kecil. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan hutang yang semakin besar akan meningkatkan suku bunga dan risiko yang akan dihadapi kreditor juga semakin tinggi. Pada kondisi seperti ini perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam penggunaan utang untuk mendanai kegiatan operasionalnya.

Pada kondisi ekonomi yang buruk, penggunaan *financial leverage* akan memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas berupa penurunan ROE. Menurut Ritonga (2014), hal ini terjadi karena pada umumnya suku bunga pinjaman yang diberikan sangat tinggi, sementara penjualan dan laba perusahaan sedang turun. Kondisi seperti ini sering disebut dengan *unfavorable financial leverage* atau leverage keuangan merugikan (Horne dan Wachowicz 2011:194). Pada kondisi seperti ini ada baiknya perusahaan menghindari pembelanjaan dengan menggunakan utang, karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga pinjaman yang harus dibayar oleh perusahaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2 Mapping Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ayu Azizah Qurays (2012)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , <i>Operating Leverage</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan	<i>Financial Leverage</i> , <i>Operating Leverage</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der)	Secara parsial hasil penelitian menyatakan bahwa <i>Financial Leverage</i> , <i>Operating Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2	Yuni Anisa Lestari (2012)	Analisis Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan	<i>Financial Leverage</i> Dan <i>Operating Leverage</i> Profitabilitas	Variabel <i>Degree of Financial Leverage</i> (DFL) dan <i>Degree of Operating Leverage</i> (DOL) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada perusahaan jasa sektor keuangan periode 2012-2015
3	Indarti dan Purba (2011)	Analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari harga saham dan volume perdagangan saham.
4	Astrid Amanda (2013)	Analisis Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham.	EPS, ROE, dan DER terhadap harga Saham	Ada pengaruh positif signifikan <i>Return On Equity</i> terhadap harga saham.
5	Hanum (2009)	Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham perusahaan.	ROA, ROE dan EPS dengan harga saham perusahaan	<i>Return On Equity</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
6	Herdiani (2013)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	Rasio Leverage terhadap Profitabilitas	DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE yang berarti bahwa penurunan DAR akan mengakibatkan turunnya ROE.



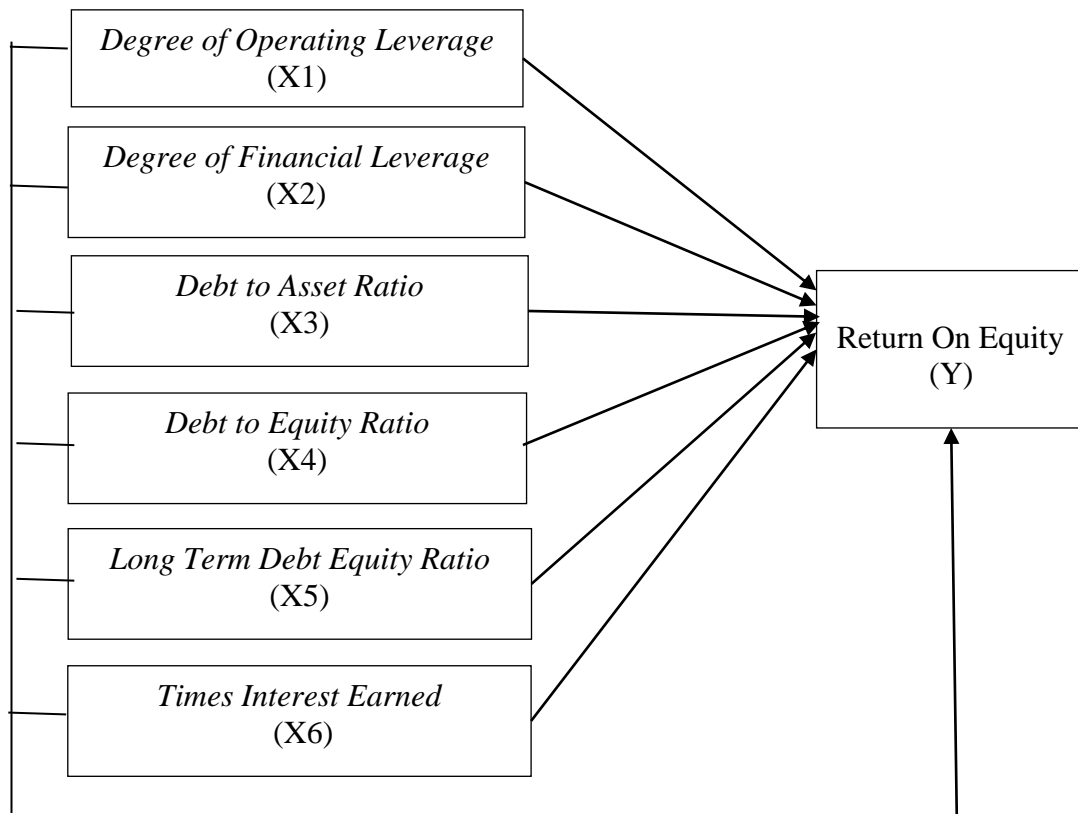
7	Rehman (2013), Aini (2013), dan Kurniawati, dkk (2015),	Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Properti, Real Estat, Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Financial Leverage Terhadap Profitabilitas	DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE yang berarti penurunan DER akan berakibat kenaikan pada ROE.
8	Velnampy (2012)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma	Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	penelitian yang menghasilkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
9	Winantea (2013) dan Jannati (2014)	Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014	DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE	penelitiannya menemukan bahwa variabel <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROE.
10	Julita (2008), Ali (2015), dan Yani (2016)	Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)	Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham	menemukan bahwa LDER berpengaruh positif terhadap ROE. Pada variabel <i>Time Interest Earned Ratio</i> (TIER)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Rasio profitabilitas dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini dapat menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Setiap

perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba atau untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Besarnya laba perusahaan pada hakekatnya yaitu selisih pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Untuk mendapatkan laba yang diinginkan, pihak manajemen dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien. Profit atau laba selalu dijadikan tujuan dari suatu perusahaan. Laba sering diartikan dengan efisiensi dan efektivitas unit organisasi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan.

Di lain pihak ada yang berpendapat bahwa laba yang tinggi tidak selalu merupakan ukuran keberhasilan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sedangkan untuk menilai profitabilitas dapat dilakukan dengan berbagai alat analisis tergantung tujuan pemakai laporan keuangan tersebut. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Dalam menilai profitabilitas dilakukan dengan pertimbangan atas analisis rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai alat ukur profitabilitas. Alasan menggunakan *Return On Equity* sebagai alat ukur profitabilitas pada penelitian ini ialah karena *Return On Equity* merupakan ukuran rasio profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus dibuktikan melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian (Dantes,2012:164). Penelitian tentang faktor-faktor penentu *Financial leverage* dan *Operating leverage* terhadap *Return Of Equity* (ROE) telah banyak dilakukan.

Berdasarkan landasan teori , penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual, maka dapat disimpulkan beberapa hipotesis antara lain :

H<sub>1</sub> : *Degree of Financial leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

H<sub>2</sub> : *Degree of Operating Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2015-2018.

- H<sub>3</sub> : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
- H<sub>4</sub> : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
- H<sub>5</sub> : *Long Term Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
- H<sub>6</sub> : *Times Interest Earned* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Singarimbun dan Effendi (2011:5) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Alasan utama pemilihan jenis penelitian asosiatif yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga melalui hipotesis tersebut dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned* dengan variabel dependen yaitu *Return On Equity*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 melalui media perantara pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tujuan digunakannya situs resmi dalam penelitian ini adalah agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini dimulai pada bulan November 2018 sampai dengan Maret 2021.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Des '18	Mei '20	Jun'21	Jul '21	Sept '21
1	Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan proposal		■			
3	Seminar proposal		■			
4	Bimbingan Proposal			■		
5	Perbaikan/Acc proposal			■		
6	Pengolahan data				■	
7	Penyusunan Skripsi				■	
8	Bimbingan Skripsi				■	
9	Sidang Meja Hijau					■

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sanusi (2014:87) berpendapat bahwa Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian" populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2018.

**Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018**

No.	Kode	Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Saham
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tb	11 Juni 1997	3.218.600.000
2	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk	10 Juli 2012	2.191.870.558
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995	4.498.997.362
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	09 Juli 1996	595.000.000
5	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk	05 Mei 2017	12.000.000.000
6	DLTA	Delta Djakarta, Tbk	12 Februari 1984	800.659.050
7	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya, Tbk	10 Oktober 2018	7.379.580.291
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk	22 Juni 2017	2.378.405.500
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010	11.661.908.000
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994	8.780.426.500
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981	2.107.000.000
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990	22.358.699.725
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010	6.186.488.888
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	02 Juli 1990	11.553.528.000
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk	19 Desember 2017	5.885.000.000
16	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994	589.896.800
17	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004	46.277.496.376
18	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14 Oktober 2002	33.600.000.000
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	07 Juli 2014	1.003.080.977
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	18 September 2018	410.000.000
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Desember 2017	1.166.666.700
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994	1.440.000.000
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	05 Januari 1993	1.726.003.217
24	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993	690.740.500
25	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996	1.310.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi (Supomo, 2013:115), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat menggambarkan keadaan populasi (Ikhsan,2015:71).” Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria :

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
- 2) Perusahaan makanan dan minuman yang aktif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

- 3) Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) lengkap berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
- 4) Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki indeks papan pencatatan utama di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dari 25 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di ambil 11 perusahaan makanan dan minuman untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3 Sampel Proses Penelitian**

No.	Kode	Nama Emiten	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tb	√	√	√	√	1
2	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk	√	√	√	√	2
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	√	√	√	√	3
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	√	√	√	√	4
5	DLTA	Delta Djakarta, Tbk	√	√	√	√	5
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	6
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√	7
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	8
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	√	√	√	√	9
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	√	√	√	√	10
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	√	√	√	√	11

Sumber : Oleh Peneliti (2021)

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

##### 3.4.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2011:59) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen yang



digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

X1 = *Degree of Financial Leverage* (DFL)

X2 = *Degree of Operating Leverage* (DOL)

X3 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

X4 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X5 = *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER)

X6 = *Time Interest Earned* (TIER)

### 3.4.1.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2011:59) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah : Y = *Return on Equity* (ROE).

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijabarkan masing-masing sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Definisi Operasional**

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala
Analisis Leverage	<p>a. <i>Financial Leverage</i></p> <p>b. <i>Operating Leverage</i></p>	<p>a. <i>Financial leverage</i> dapat diukur dengan menggunakan <i>Degree of Financial Leverage</i> (DFL). <i>Degree of Financial Leverage</i> (DFL) merupakan ukuran kuantitatif sensitivitas EPS perusahaan terhadap perubahan laba operasional. (Horne dan Wachowicz, 2011:2011).</p> <p>b. <i>Operating leverage</i> dapat diukur dengan menggunakan <i>Degree of Operating leverage</i> (DOL). DOL merupakan kemampuan EBIT suatu perusahaan</p>	Rasio

		dalam merespon fluktuasi penjualan. (Utari <i>et al.</i> , 2014:265)	
Rasio Leverage	a. DAR b. DER c. LDER d. TIER	a. Rasio utang terhadap total aktiva/aset (DAR) atau biasa disebut Rasio Utang ini menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjakan oleh utang. Husnan dan Pudjiastuti (2010:70-71) b. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti (2010:70-71) c. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang. Husnan dan Pudjiastuti (2010:70-71) d. Rasio kemampuan membayar bunga ini mengukur seberapa banyak laba operasi (kadang juga ditambah dengan penyusutan) mampu membayar bunga dari utang. Husnan dan Pudjiastuti (2010:70-71)	Rasio
<i>Return on Equity</i> ROE	Laba bersih setelah pajak.	Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. (Weston dan Brigham 2010 dalam Afrinda 2013).	Rasio

Sumber : Oleh Peneliti (2021)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memperoleh data sekunder melalui Bursa Efek Indonesia dalam

bentuk publikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini, yaitu:

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui DFL, DOL, DAR, DER, LDER, TIER dan ROE pada perusahaan sampel. Pengukuran yang digunakan ialah nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi.

#### **3.6.2 Pemilihan Model Data Panel**

Data panel adalah data yang terdiri atas beberapa variabel seperti pada data seksi silang, namun juga memiliki unsur waktu seperti pada runtut waktu (Winarno, 2015:10.2). Data panel merupakan suatu kumpulan data yang terdiri dari sejumlah data *cross-section* dari suatu rentang waktu tertentu (*time series*). Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa pendekatan yang ditawarkan yaitu:

1. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square (PLS)*

Pendekatan ini cukup sederhana. Tekniknya hampir sama seperti membuat

regresi dengan data *cross section* atau *time series*. Namun untuk data panel, perlu mengkombinasikan data *cross section* dengan data *time series* terlebih dahulu sebelum memulai regresi. Metode ini bisa menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

## 2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya intersep yang tidak konstan. Artinya intersep ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu.

## 3. *Random Effect Model*

Jika pada model efek tetap perbedaan antar individu atau waktu dicerminkan lewat intersep, maka pada model ini perbedaan tersebut diakomodasi lewat *error*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa gangguan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

Adapun langkah-langkah untuk pemilihan model data panel adalah sebagai berikut :

- a. Estimasi dengan *Fixed Effect Model*
- b. Uji Chow (*Pooled Least Square* atau *Fixed Effect Model*) Dengan kriteria pengujian:

$$H_0 = \textit{Pooled Least Square}$$

$$H_1 = \textit{Fixed Effect Model}$$

Tolak  $H_0$  jika p-value < nilai signifikansi (0,05); maka  $H_1$  diterima.

- c. Estimasi dengan *Random Effect Model*

Uji Hausman (*Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model*) Dengan

kriteria pengujian:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Tolak  $H_0$  jika p-value < nilai signifikansi (0,05); maka  $H_1$  diterima

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015:157). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Sumber : (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015:157)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (ROE)

a = Nilai konstanta

$b_{1-2}$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen ke-1 (DFL)

$X_2$  = Variabel independen ke-2 (DOL)

$X_3$  = Variabel Independen ke-3 (DAR)

$X_4$  = Variabel Independen ke-4 (DER)

$X_5$  = Variabel Independen ke-5 (LDER)

$X_6$  = Variabel Independen ke-6 (TIER)

### 3.7 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Degree of Financial Leverage*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio* atau untuk melihat variabel apa yang memberikan pengaruh yang paling dominan diantara variabel yang ada. Hipotesis untuk uji statistik t adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel bebas (*Degree of Financial Leverage*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (*Return On Equity*)
2.  $H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya variabel bebas (*Degree of Financial Leverage*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (*Return On Equity*).  
Kriteriapengambilan keputusannya, yaitu:

3. Jika  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. Jika  $Sig > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### 3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Ketentuan-ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $F >$  tingkat signifikansi 0,05 maka tidak ada pengaruh

signifikan dari variabel bebas (*Degree of Financial Leverage, Debt Ratio, Debt Equity Ratio, dan Time Interest Earned Ratio*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*Return On Equity*).

2. Jika nilai signifikansi  $F < \text{tingkat signifikansi } 0,05$  maka ada pengaruh signifikan dari variabel bebas (*Degree of Financial Leverage, Debt Ratio, Debt Equity Ratio, dan Time Interest Earned Ratio*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*Return On Equity*).

### **3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara dugaan atau garis regresi dengan data sampel dengankata lain koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y (Suharyadi dan Purwanto, 2013:162).

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *adjusted  $R^2$* , untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang ditimbulkan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki (Weston dan Brigham 2010 dalam Afrinda 2013).

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti, berikut perusahaan makanan dan



minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dipaparkan pada tabel

4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Profil Perusahaan Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018**

No	Nama Perusahaan	Tanggal Berdiri dan Tanggal IPO	Alamat Kantor	Pemegang Saham (5% atau lebih)	Bidang Kegiatan
1	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk dan Entitas anak/ and its Subsidiaries	15 Juni 1979 dan 8 Juni 2015	Wisma Budi Lt. 8-9 Jln. H.R Rasuna Said Kav. C-6	PT. Lumbung Cipta Tani (99,98%) PT. Associated British Budi (ABB) (50,10%) Budi Acid Jaya Singapore Pte (100,0%)	Bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produksi bahan pertanian lainnya khususnya di Industri Plastik.
2	PT. Delta Jakarta Tbk dan Entitas anak/ and its Subsidiaries	15 Juni 1970 dan 6 Agustus 2015	Jln. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur	PT. Jangkar Delta Indonesia (90%)	Memproduksi dan menjual Bir Pilsener dan Bir hitam dengan merek "anker", "calsberg", "sanmiguel", "san min light", "Kuda putih.
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya/and its subsidiaries	2 September 2009 dan 6 November 2015	Sudirman Plaza, Indofood Tower 21 th Floor	PT Ciptakemas Abadi (CKA) (80%), PT Gizindo Primanusantara (GPN) (85%), PT Indosentra Pelangi (ISP) (87%) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) (82%)	Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)

4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya/and its subsidiaries	14 Agustus 1990 dan 6 November 2015	Sudirman Plaza, Indofood Tower 21 th Floor	CAB Holdings Limited (100%), First Pacific Company Limited (100%), Hong Kong (80%)	Kegiatan perusahaan terutama di bidang industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.
5	PT. Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya/and its subsidiaries	17 Februari 1977 dan 7 Juli 2015	Jln. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat	PT. Sinar Pangan Barat (100%), PT. Sinar Pangan Timur (100%), Mayora Netherlands B.V (100%), PT. Torabika Eka Semesta (96%)	Kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. dan entitas anaknya/and its subsidiaries	3 Juni 1929 dan 12 Oktober 2015	Talavera Office Park, Lt.20. Jln. Letjend Simatupang Kav. 22-26. Jakarta	PT Multi Bintang Indonesia Niaga (99,9%)	Produksi bir dan minuman lainnya dan produk- produk lain yang relevan, Pemasaran produk-produk tersebut di atas, pada pasar lokal dan internasional. Impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produk di atas.
7	PT. Multi Bintang Indonesia Niaga	8 Maret 1995 dan 23 Oktober 2013	Kawasan Industri MM2100, Jln. Selayar Blok A9 Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	-	Kegiatan perusahaan bergerak di bidang Pabrikasi, Penjualan dan Distribusi Roti

8	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak	26 Januari 1990 dan 19 Agustus 2015	Gedung Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jln. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.12 No. 1&2 Jakarta Selatan	PT. Poly Medistra Indonesia (99%), PT Golden Rantation Tbk (78,17%), PT. Dunia Pangan (70%), Pt. Patra Power Nusantara (99%), PT. Balaraja Bisco Paloma (99%), PT. Bumi Raya Investindo (64,95%)	Kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, <i>snack</i> , industri biskuit dan permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras.
9	PT. Tri Banyan Tirta Tbk dan entitas anaknya/and its subsidiaries	3 Juni 1997 dan 29 Juli 2015	Graha Inovasi Lt.2, Jln. Panjang No. 28 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	PT. Tirtamas Abadi Berjaya (99,54%), PT. Tirtamas Lestari (99,99%), PT. Delapan Bintang Baswara (99,99%)	Kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan umum. Kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan.
10	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak / And Subsidiaries	2 November 1971 dan 25 Agustus 2010	Jln. Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung	PT. Nikos Intertrade (60%), PT. Nikos Distribution Indonesia (70%), PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (75%), PT Ultrajaya ITOEN Manufacturing (55%), PT Ultra	Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan

				Agri Lestari (51%)	dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis.
11	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan Entitas Anak / And Subsidiaries	3 Februari 1968 dan 10 Juli 2015	Jln. Industri Selatan 3 Blok GG. No 1 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Kabupaten Bekasi	Tradesound Investments Limited (100%), Wilmar International Limited (100%)	Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

Tabel 4.1 menggambarkan profil perusahaan – perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018 adalah 25 perusahaan, akan tetapi hanya 11 perusahaan yang tetap bertahan dan mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin setiap tahunnya yaitu AISA, ALTO, BUDI, CEKA, DLTA, ICBP, INDF, MYOR, ROTI, ULTJ.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia memberikan arahan mengenai filosofi, nilai dan kebutuhan setiap instasinya dan memiliki visi misi yang dapat dijadikan prinsip dan pedoman bagi setiap perusahaan yang ada didalamnya. Berikut ini adalah uraian mengenai visi dan misi setiap perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia yang telah dijadikan sampel penelitian :

### 1. AISA (Tiga Pilar Sejahtera food Tbk)

VISI	MISI
Menjadi sebuah perusahaan berwawasan nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di “food and related businesses” yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan inovatif di bidang “food and related businesses” yang mampu menciptakan nilai tambah untuk semua pelanggan kita.</li> <li>• Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi kita: “Orang yang tepat dan sistem yang baik”.</li> <li>• Membangun budaya disiplin dan sumber daya manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi kita.</li> </ul>

### 2. ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)

VISI	MISI
Dikenal sebagai produsen lokal air minum alami dalam kemasan dengan kualitas terbaik sesuai standar internasional.	Menjadi produsen air minum dalam kemasan yang menghasilkan produk-produk berkualitas untuk dinikmati oleh berbagai segmen pasar

### 3. BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk)

VISI	MISI
Menjadi Produsen Berbahan Dasar Singkong Terintegrasi dengan menerapkan konsep “Lingkungan Hijau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi perusahaan terbaik di industri sejenis dengan menerapkan praktek bisnis berwawasan Hijau sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya produksi</li> <li>• Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong</li> <li>• Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan baru maupun</li> </ul>

---

dengan akuisisi perusahaan-perusahaan sejenis, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar yang juga semakin berkembang

#### 4. CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)

VISI	MISI
Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.	Menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

#### 5. DLTA (Delta Djakarta Tbk)

VISI	MISI
Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang handal</li> <li>• Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham</li> <li>• Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja</li> <li>• Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.</li> </ul>

**6. ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>
Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan	Misi yang ingin dicapai oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah “Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan

**7. INDF (Indofood sukses makmur Tbk)**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>
Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan	Misi yang ingin dicapai adalah “Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan

**8. MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>
Wow! Indonesia melalui brand-brandnya, orang-orangnya dan kinerjanya	Menjadi perusahaan minuman Indonesia yang memiliki reputasi baik dan bertanggung jawab, dengan portofolio brand bir dan minuman ringan terkemuka

**9. MYOR (Mayora Indah Tbk)**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>
Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi di atas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan</li> <li>• Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.</li> </ul>

#### 10. ROTI (Nippon Indosari Corfindo Tbk)

VISI	MISI
Menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk – produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau bagi rakyat Indonesia.	Misi membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal, dan aman bagi pelanggan.

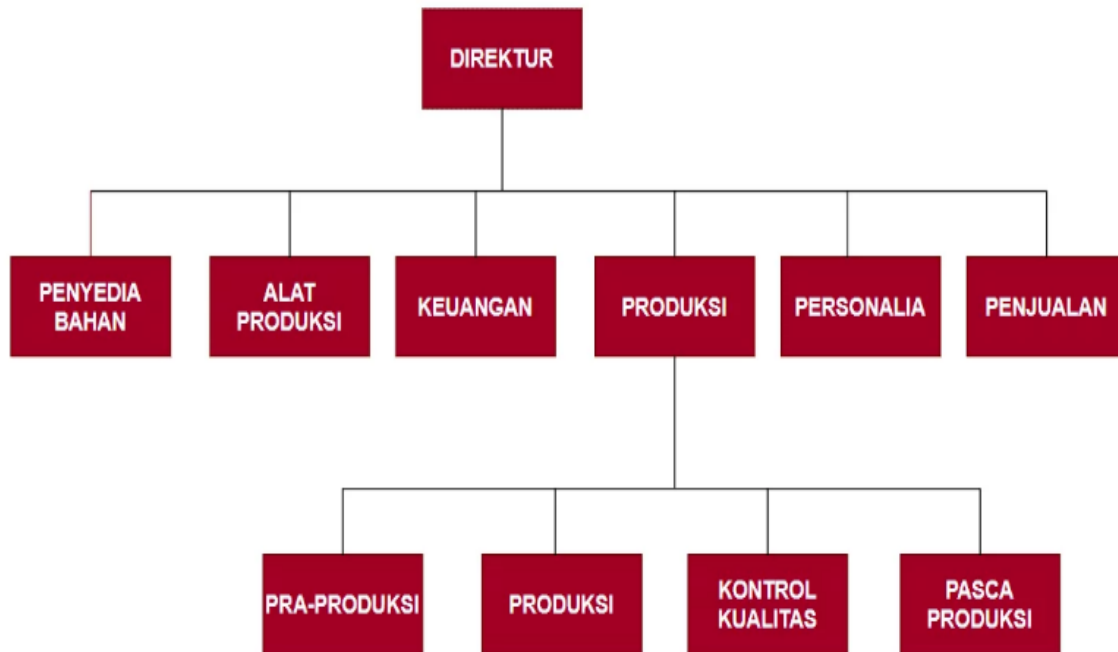
#### 11. ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry &tra Tbk)

VISI	MISI
Menjadi perusahaan industry makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.	Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

#### 4.1.3. Uraian Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur perusahaan merupakan struktur yang dibuat untuk kepentingan perusahaan dengan menempatkan kepentingan orang-orang bertalenta dan berkompoten sesuai dengan bidang dan keahliannya. Dengan struktur organisasi perusahaan manufaktur, agar dapat mengetahui tugas dan wewenang dari setiap karyawannya. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan secara efektif dan efisien maka dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yang ada di perusahaan, ada pembagian tugas atau pekerjaan pada setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sehingga antara karyawan yang satu mempunyai hubungan dengan karyawan yang lainnya.





**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan**

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia berbentuk organisasi dan staf, selanjutnya dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota organisasi sebagai berikut :

1. Direktur

Struktur perusahaan industri manufaktur tertinggi. Direktur merupakan bagian struktur organisasi perusahaan manufaktur yang bertanggung jawab terhadap segala bentuk operasional atau berjalannya perusahaan.

2. Penyedia Bahan

Sebelum memproduksi sebuah barang, tentu harus disediakan bahan yang diperlukan. Bagian ini bertanggung jawab mulai dari bahan dasar atau bahan pokok dan bahan tambahan untuk melakukan produksi.

3. Alat Produksi

Menyediakan serta memelihara keawetan alat atau mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi dan mempunyai tanggung jawab apabila alat produksi mengalami gangguan atau kerusakan.

4. Keuangan

Bagian keuangan adalah struktur organisasi perusahaan manufaktur yang bertanggung jawab untuk keuangan operasional perusahaan dengan mengatur manajemen keuangan mulai dari belanja rutin untuk produksi dan keperluan keuangan perusahaan yang lain.

5. Produksi

Ini merupakan struktur organisasi perusahaan manufaktur yang sangat penting karena 80% kegiatan dari industri manufaktur berfokus pada kegiatan produksi. Ini terdiri dari beberapa struktur di bawahnya seperti :

- a. Pra-Produksi yaitu menyiapkan bahan yang dibutuhkan yang telah disediakan oleh penyedia bahan.
- b. Produksi yaitu melakukan proses produksi yang merubah suatu bahan menjadi barang yang siap untuk digunakan.
- c. Kontrol Kualitas yaitu melakukan pengecekan terhadap barang yang diproduksi apakah telah sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan atau sesuai dengan standar yang dipesan oleh konsumen.
- d. Pasca-Produksi yaitu mengemas dan mengatur penyimpanan barang yang siap dipasarkan

6. Personalia dan *Human Resource* (HR)

Struktur perusahaan industri manufaktur juga seperti perusahaan lainnya yang membutuhkan manajemen untuk mengatur karyawan.

7. Personalia

Personalia adalah bertugas menempatkan karyawan sesuai dengan talenta yang dikuasai atau dimiliki. Selain itu, personalia juga mengatur hubungan industrial antara perusahaan dan karyawannya. Selain personalia, terdapat HRD yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan karyawan. Mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, evaluasi, konsultasi, administrasi, hingga PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Keduanya saling terkait satu sama lain.

8. Penjualan

Bagian ini memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan perusahaan karena titik penentu keberhasilan dari hasil produksi yang dijual dan dipasarkan.

#### **4.1.4 Penyajian Data**

Penyajian data ini adalah hasil dari penelitian dengan menggunakan laporan keuangan manajemen terhadap sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Data yang dihasilkan meliputi laporan neraca dan laba rugi serta pernyataan manajemen umum, kelembagaan, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian laporan keuangan dengan temuan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Total Ekuitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2018**

NO	KODE SAHAM	TOTAL EQUITY			
		2015	2016	2017	2018
1	AISA	-4.171.863.249.993	-4.154.532.072.780	-2.913.312.359.162	-236.254.419.674
2	ALTO	-1.172.375	-1.130.664	-1.270.551	-1.267.290
3	BUDI	488.518.241	408.746.422	351.357.149	335.104.528
4	CEKA	916.712.520	1.125.780.064	1.128.864.506	1.068.801.208
5	DLTA	18.847.403	21.162.408	-121.780.156	-120.443.099
6	ICBP	253.872.531	241.750.529	211.325.115	210.577.543
7	INDF	334.213.607.136	357.222.748.540	306.501.088.741	300.131.919.472
8	MLBI	338.940.206.062	324.976.859.782	316.638.359.451	313.644.792
9	MYOR	-74.671.475.027	-79.160.073.775	-83.835.409.270	-80.874.493.474
10	ROTI	210.332.275.047	203.141.598.664	177.634.880.377	154.904.077.560
11	ULTJ	292.291.077	275.533.875	284.024.356	135.104.528

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat setiap perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2015-2018 sangat bervariasi. Dari tabel 4.2 terdapat nilai pengembalian yang negatif pada perusahaan AISA, ALTO, DLTA dan MYOR. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Penurunan ini juga yang membuat peneliti tertarik menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian.

**Tabel 4.3 Data EAT Perusahaan Makanan dan Minuman Periode Tahun 2015-2018**

NO	KODE SAHAM	EARNING AFTER TAX			
		2015	2016	2017	2018
1	AISA	20.499.506.726	-965.672.947.183	-769.746.901.950	-754.819.528.750
2	ALTO	-40.042	179.267	-806.585	-684.235
3	BUDI	269.760.085	250.017.096	189.428.306	180.235.929
4	CEKA	-371.974.942	13.583.006	110.842.573	93.084.069
5	DLTA	1.570.114	2.906.651	-166.469.056	-33.839.976
6	ICBP	21.593.781	39.456.603	36.470.878	30.437.833

7	INDF	-44.764.279.755	-1.717.174.068	9.949.870.230	5.932.965.518
8	MLBI	23.363.346.280	29.488.500.331	59.879.630.257	46.932.965.518
9	MYOR	4.488.598.748	4.675.335.494	-6.299.160.365	-5.932.965.518
10	ROTI	9.597.813.956	6.256.437.814	5.151.853.385	8.699.679.217
11	ULTJ	21.258.794	6.737.136	9.404.886	8.235.929

Sumber : *www.idx.co.id*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *Earning After Tax* atau laba bersih adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi seperti biaya bunga dikurangi pajak penghasilan. Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2018 laba bersih mengalami penurunan EAT atau laba bersih pada perusahaan AISA, ALTO dan DLTA terhadap ekuitasnya. Sedangkan perusahaan lainnya mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi yang seharusnya terjadi apabila total ekuitas meningkat maka laba perusahaan juga meningkat, karena perolehan laba perusahaan sangat bergantung dengan penempatan aset. Artinya, bisa dikatakan bahwa semakin tinggi rasio aset dan ekuitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba (EAT) yang diperoleh perusahaan.

#### 4.1.5 Analisis dan Evaluasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistika deskriptif memberi gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian, yaitu ditunjukkan oleh Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Data**

Variabel	ROE	DFL	DAR	DER	TIER	DOL	LTDER
N	11	11	11	11	11	11	11
MEAN	0,007	1,448	1,142	1,302	0,449	1,556	0,390
MED.	0,071	1,024	0,597	0,907	1,886	1,098	0,543
MAX	1,367	9,239	7,710	20,150	17,713	8,976	1,863
MIN	- 4,232	-7,802	0,235	-2,227	-36,233	-6,766	0,001
STD. DEV.	0,701802	3,219042	1,480706	3,358253	10,32019	3,451220	0,3868086

Dari Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Equity* (Y) dengan jumlah observasi sebanyak 11 data memiliki nilai rata-rata 0,007, artinya secara rata-rata setiap penambahan ekuitas sebesar 1000 maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 7. Dengan kata lain, penambahan ekuitas hanya sedikit pengaruhnya terhadap laba bersih perusahaan. Rendahnya nilai rata-rata ROE disebabkan beberapa perusahaan mengalami kerugian dalam periode penelitian. Kerugian ini diakibatkan pendapatan perusahaan yang tidak mampu menutup beban usaha seperti biaya bahan produksin, biaya pengiriman , biaya sewa, biaya distribusi, dan penyusutan. Nilai standar deviasi 0,701802 yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan penyebaran data yang tidak merata pada masing-masing hasil ROE pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini disebabkan perbedaan nilai ekuitas dan laba bersih yang sangat besar pada masing-masing perusahaan.

Variabel *Degree of Financial Leverage* (X1) dengan jumlah observasi sebanyak 11 data memiliki nilai rata-rata sebesar 1,448, artinya secara rata-rata setiap penambahan pada perubahan EBIT sebesar 1000 akan meningkatkan nilai pada perubahan EPS sebesar 1448. Nilai ini cukup besar dikarenakan perubahan EBIT dan EPS beberapa perusahaan yang tidak konsisten. Artinya dalam periode penelitian terjadi penurunan atau kenaikan nilai EBIT dan EPS yang tidak diduga

yang dapat menyebabkan meningkatnya risiko finansial akibat variabilitas nilai DFL. Nilai standar deviasi 3,219042 yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan distribusi data yang tidak merata pada masing-masing hasil DFL pada perusahaan makanan dan minuman.

Variabel *Degree of Operating Leverage* (X2) dengan jumlah observasi sebanyak 11 data memiliki nilai rata-rata sebesar 1,556 artinya secara rata-rata setiap penambahan pada perubahan EBIT sebesar 1000 akan meningkatkan nilai pada perubahan penjualan sebesar 1556. Nilai ini cukup besar dikarenakan perubahan EBIT dan penjualan, penurunan dan kenaikan penjualan akan berakibat pada laba operasi. Semakin tinggi tingkat *Operating Leverage*, semakin besar pula laba operasi terhadap perubahan penjualan. Nilai standar deviasi 3,451220 yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan distribusi data yang tidak merata pada masing-masing hasil DOL pada perusahaan makanan dan minuman.

Variabel *Debt to Assets Ratio* (X3) dengan jumlah observasi sebanyak 11 data memiliki nilai rata-rata sebesar 1,142, artinya secara rata-rata setiap penambahan total aset sebesar 1000 akan meningkatkan total utang sebesar 1142. Nilai ini cukup besar dikarenakan secara rata-rata perusahaan makanan dan minuman memiliki total utang yang lebih besar total aset. Artinya risiko kebangkrutan perusahaan sangat tinggi dikarenakan aset yang dimiliki tidak mampu menutupi jumlah utang. Nilai standar deviasi 1,480706 yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan distribusi data yang tidak merata pada masing-masing total utang dan total aset pada perusahaan makanan dan minuman.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X4) dengan jumlah observasi sebanyak 11 data memiliki nilai rata-rata sebesar 1,302, artinya secara rata-rata setiap

penambahan total ekuitas sebesar 1000 akan meningkatkan total aset sebesar 1302. Nilai ini cukup besar dikarenakan secara rata-rata perusahaan makanan dan minuman memiliki jumlah utang yang lebih besar total ekuitasnya. Artinya banyak perusahaan yang menutupi ekuitasnya dengan menggunakan utang dalam operasional perusahaan. Nilai standar deviasi 3,358253 yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan distribusi data total ekuitas dan total utang yang tidak merata pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman dimana terdapat beberapa perusahaan dengan nilai ekuitas negatif.

Variabel *Time Interest Earned Ratio* (X5) dengan jumlah observasi sebanyak 11 data memiliki nilai rata-rata sebesar 0,449, artinya secara rata-rata setiap penambahan beban bunga sebesar 1000 akan meningkatkan EBIT sebesar 449. Nilai ini cukup rendah karena secara rata-rata perusahaan makanan dan minuman mengalami kerugian selama periode penelitian yang mengakibatkan nilai EBIT yang rendah bahkan negatif. Nilai standar deviasi 10,32019 yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan distribusi data yang tidak merata pada EBIT dan beban bunga pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman.

Variabel *Long Term Debt To Equity Ratio* (X6) menunjukkan utang jangka panjang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2018. Berdasarkan analisa deskriptif tersebut dapat diketahui nilai rata-rata (mean) LTDER sebesar 0,390. Variabel struktur modal memiliki nilai minimum 0,001 data dari LTDER dari seluruh sampel pada rentang 2015-2018 pada perusahaan makanan dan minuman. Variabel struktur modal memiliki nilai maximum 1,863 yang merupakan data dari LTDER dari seluruh



sampel pada rentang 2015-2018 pada perusahaan makanan dan minuman, sedangkan standar deviasi nilai LTDER sebesar 0,3868086. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini rata-rata perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya sebesar 39.06%.

#### 4.1.6 Pemilihan Model Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan yaitu : *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

##### 1. Melakukan Uji Chow

Untuk menentukan apakah model estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji Chow. Uji Chow dilakukan dengan hipotesis:

$H_0$ : Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM

$H_1$ : Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *cross section F*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas *cross section F*  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Hasil Uji Chow disajikan dalam Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.030200	(15,28)	0.4558
Cross-section Chi-square	21.094820	15	0.1338

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 4.5, diketahui nilai probabilitas adalah 0,1338. Karena nilai probabilitas  $0,1338 < 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model CEM.

## 2. Melakukan Uji Hausman

Untuk menentukan apakah model estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji Hausman. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$H_0$ : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM

$H_1$ : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *cross section random*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas *cross section random*  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Hasil Uji Hausman disajikan dalam Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.909984	6	0.4183

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada Tabel 4.6, diketahui nilai probabilitas adalah 0.4183. Karena nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model REM.

### 4.1.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda model data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *Degree of Financial Leverage*, *Degree of Operating Leverage*,

*Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Pengujian Regresi Berganda Model Data Panel**

Dependent Variable: ROE				
Method: Least Squares				
Date: 05/18/16 Time: 11:10				
Sample: 1 48				
Included observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DFL	0.020427	0.018327	1.114566	0.2712
DOL	0.120411	0.117322	1.116555	0.2318
DAR	-0.089998	0.041410	-2.173353	0.0353
DER	-0.171744	0.018504	-9.281223	0.0000
TIER	0.009126	0.005890	1.549331	0.1286
LTDER	0.008162	0.003221	1.563011	0.1321
ROE	0.299602	0.086789	3.452081	0.0013
R-squared	0.703108	Mean dependent var		0.006853
Adjusted R-squared	0.675491	S.D. dependent var		0.701802
S.E. of regression	0.399787	Akaike info criterion		1.102561
Sum squared resid	6.872664	Schwarz criterion		1.297478
Log likelihood	-21.46147	Hannan-Quinn criter.		1.176221
F-statistic	25.45851	Durbin-Watson stat		2.190395
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan pengelolaan data pada Tabel 4.7 pada kolom *Coefficients*, diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,299602 + 0,020427 X_1 - 0,089998 X_2 - 0,171744 X_3 + 0,009126 X_4 + 0,008717 X_5 + 0,018987 X_6 + E$$

dimana:

Y = Return On Equity

$X_1$  = Degree of Financial Leverage

$X_2$  = Degree of Operating Leverage

$X_3$  = Debt to Assets Ratio

$X_4 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_5 = \text{Time Interest Earned Ratio}$

$X_6 = \text{Long Term Debt To Equity Ratio}$

$E = \text{Error term}$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Konstanta sebesar 0,299602 artinya walaupun variabel independen (*Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio*) bernilai nol, maka profitabilitas perusahaan makanan dan minuman tetap sebesar 0,299602.
2. Koefisien *Degree of Financial Leverage* yaitu sebesar 0,020427, artinya dengan tingkat keyakinan 95%, dapat diduga jika *Degree of Financial Leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka profitabilitas perusahaan makanan dan minuman juga akan naik sebesar 3.835286.
3. Koefisien *Degree of Operating Leverage* yaitu sebesar 0.120411, artinya dengan tingkat keyakinan 95%, dapat diduga jika *Degree of Operating Leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka profitabilitas perusahaan makanan dan minuman juga akan naik sebesar 3.167812.
4. Koefisien *Debt to Assets Ratio* yaitu sebesar -0,089998, artinya dengan tingkat keyakinan 95%, dapat diduga jika *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka profitabilitas perusahaan makanan dan minuman akan menurun sebesar 0.022462.
5. Koefisien *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar -0,171744, artinya dengan

tingkat keyakinan 95%, dapat diduga jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka profitabilitas perusahaan makanan dan minuman akan menurun sebesar 0.021052.

6. Koefisien *Time Interest Earned Ratio* yaitu sebesar 0,009126, artinya dengan tingkat keyakinan 95%, dapat diduga jika *Time Interest Earned Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka profitabilitas perusahaan makanan dan minuman juga akan naik sebesar 0,009126.
7. Koefisien *Long Term Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar 0.008162, artinya dengan tingkat keyakinan 95%, dapat diduga jika *Long Term Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka profitabilitas perusahaan makanan dan minuman juga akan naik sebesar 0.008162.

#### **4.1.7 Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.7.1 Uji Parsial (Uji t)**

###### 1. *Degree of Financial Leverage*

Nilai *p-value Degree of Financial Leverage*  $0,2712 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Degree of Financial Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

###### 2. *Debt to Assets Ratio*

Nilai *p-value Debt to Assets Ratio*  $0.0353 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga ada pengaruh signifikan *Debt to Assets Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

3. *Debt to Equity Ratio*

Nilai *p-value Debt to Equity Ratio*  $0,0000 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

4. *Time Interest Earned Ratio*

Nilai *p-value Time Interest Earned Ratio*  $0,1286 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Time Interest Earned Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

5. *Degree of Operating Leverage*

Nilai *p-value Degree of Operating Leverage*  $0,2811 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Degree of Operating Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

6. *Long Term Debt To Equity Ratio*

Nilai *p-value Long Term Debt To Equity Ratio*  $0,1016 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Long Term Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

#### **4.1.7.2 Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan Tabel probabilitas F adalah  $0,000000 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh signifikan dari variabel independen yakni *Degree of Financial Leverage, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio* secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yakni profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

#### **4.1.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,675491 yang berarti 67,54% variabel dependen profitabilitas perusahaan makanan dan minuman dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, yakni *Degree of Financial Leverage, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio*. Sedangkan sisanya 32,46% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kecilnya nilai *R-Squared* dikarenakan hanya dua yang memiliki nilai probabilitas yang signifikan yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

#### **4.1.8 Pengaruh *Operating Leverage, Financial Leverage, Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Debt To Equity Ratio (LDER), Time Interest Earned Ratio (TIER)* terhadap *Return Of Equity***

Setiap perusahaan pada dasarnya didirikan untuk menghasilkan laba atau profit. Perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan operasionalnya dan dapat bertahan dalam ketatnya persaingan, apabila perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas ini dicerminkan dari *Return on Equity*. *Return on Equity* menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan

dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Untuk dapat menghasilkan ROE yang tinggi, dibutuhkan modal, baik modal sendiri maupun modal asing. Rasio DFL, DOL, DER, TIER, LDER dan DAR bertujuan untuk menghitung komposisi modal yang proporsional sehingga diharapkan mampu meningkatkan ROE perusahaan.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dan dihasilkan 11 perusahaan yang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* yang fluktuatif. Secara parsial *Time Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh secara signifikan terhadap ROE, sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Kemudian dari penelitian ini didapatkan hasil secara simultan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Nilai *p-value Degree of Financial Leverage*  $0,2712 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Degree of Financial Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Nilai *p-value Debt to Assets Ratio*  $0.0353 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga ada pengaruh signifikan *Debt to Assets Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.



Nilai *p-value Debt to Equity Ratio*  $0,0000 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Nilai *p-value Time Interest Earned Ratio*  $0,1286 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Time Interest Earned Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Nilai *p-value Degree of Operating Leverage*  $0,2811 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Degree of Operating Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Nilai *p-value Long Term Debt To Equity Ratio*  $0,1016 > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima. Artinya dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat diduga tidak ada pengaruh signifikan *Long Term Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan bagi perusahaan untuk perlu menganalisis dan mempertimbangkan ketiga faktor yaitu DER, TIER, LDER dan DAR. Sedangkan Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang potensial dalam memberikan kontribusi terhadap perubahan ROE. Selain itu, dapat juga menggunakan sampel perusahaan sektor usaha tertentu dan menambah periode observasi sehingga dapat memberikan hasil yang lebih signifikan. Selanjutnya bagi investor dapat menjadikan ROE sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi khususnya pada perusahaan *Food And Beverages*.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan atau penurunan *Degree of Financial Leverage* selama periode penelitian tidak signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Namun hasil regresi yang memiliki nilai 0.020427 menunjukkan bahwa penambahan DFL sebesar 1 akan meningkatkan ROE sebesar 0.020407. Peningkatan ROE dengan adanya penambahan DFL secara teori sejalan dengan pendapat Harmono (2014:184) yang mengatakan bahwa *leverage* keuangan untuk investasi dalam peningkatan produksi dan menghasilkan laba yang mampu menutup biaya bunga dan pajak pendapatan. Motivasi utama perusahaan memperoleh pendanaan usaha melalui utang adalah potensi biaya yang lebih rendah. Dari sudut pemegang saham, utang lebih murah dibandingkan dengan penggunaan ekuitas (Wild *et al.*, 2018:2013).

Hasil penelitian ini setiap peningkatan atau penurunan *Degree of Operating Leverage* selama periode penelitian tidak signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Namun hasil regresi yang memiliki nilai 0,029427 menunjukkan bahwa penambahan DOL sebesar 1 akan meningkatkan ROE sebesar 0.020407 ini menunjukkan bahwa *Degree of Operating Leverage* berpengaruh signifikan positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan berbeda yang diteliti oleh peneliti terdahulu. Hasil yang tidak signifikan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini disebabkan tingginya nilai rata-rata DOL tetapi tidak diikuti dengan perolehan ROE yang besar. Perusahaan yang menggunakan *Operating leverage* seharusnya memaksimalkan perolehan EBIT yang maksimal karena utang yang

besar menyebabkan pembayaran beban bunga yang besar.

Hasil penelitian ini mengindikasikan peningkatan atau penurunan *Debt to Assets Ratio* selama periode penelitian berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Penambahan *Debt to Assets Ratio* sebesar 1 poin akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,089998. Hal ini sejalan dengan teori struktur modal yaitu teori *tradeoff* yang menyatakan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi sampai pada titik tertentu. Setelah itu, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency cost*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan peningkatan atau penurunan *Debt to Equity Ratio* selama periode penelitian berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Penambahan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 poin akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,171744. Hal ini sejalan dengan teori struktur modal yaitu teori *tradeoff* yang menyatakan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi sampai pada titik tertentu. Setelah itu, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency cost*. Perbedaan penelitian juga terdapat pada penelitian Tailab (2014) yang memperoleh hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara DER dan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan peningkatan atau penurunan *Time Interest Earned Ratio* selama periode penelitian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

Penambahan *Time Interest Earned Ratio* sebesar 1 poin akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,009126. Hal ini sejalan dengan pendapat Subramanyam dan John (2010), bunga merupakan kewajiban tetap yang harus dibayar yang dapat menjadi pengurang pajak yang apabila tidak dibayar menyebabkan kebangkrutan. Bunga yang dihitung adalah total bunga jangka panjang dan jangka pendek.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi kemampuan membayar bunga dan berpengaruh profitabilitas dari nilai EBIT yang lebih tinggi dari beban bunga. Hasil penelitian ini mengindikasikan peningkatan atau penurunan *Long Term Debt To Equity Ratio* selama periode penelitian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Penambahan *Long Term Debt To Equity Ratio* sebesar 1 poin akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,007166. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdiani *et al.* (2012) yang menunjukkan bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang tidak signifikan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini disebabkan tingginya beban bunga akibat penggunaan utang yang besar tetapi tidak diikuti dengan perolehan ROE yang besar. Perusahaan yang menggunakan *financial leverage* seharusnya memaksimalkan perolehan EBIT yang maksimal karena utang yang besar menyebabkan pembayaran beban bunga yang besar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Degree of Financial Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan atau ROE di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018,
2. *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan atau ROE di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018,
3. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan atau ROE pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan atau ROE pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
5. *Operating Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan tidak signifikan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2018.
6. *Long Term Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang tidak signifikan pada penelitian terdahulu dan

penelitian ini disebabkan tingginya beban bunga akibat penggunaan utang yang besar tetapi tidak diikuti dengan perolehan ROE yang besar.

7. Nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,675491 yang berarti 67,54% variabel dependen profitabilitas perusahaan makanan dan minuman dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, yakni *Degree of Financial Leverage*, *Operating Leverage*, *Long Term Debt To Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio*. Sedangkan sisanya 32,46% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang masuk di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan mengenai pentingnya meminimalkan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DAR) untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).
2. Penggunaan *Operating Leverage* masih belum optimal, padahal dalam kegiatannya perusahaan mengeluarkan banyak aktiva tetap. Oleh karena itu maka penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan Tingkat *Operating Leverage* lebih baik lagi dalam melakukan kegiatan operasinya
3. Bagi investor saham, diharapkan lebih memperhatikan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), (LTDER) *Long Term Debt To Equity Ratio* dan *Debt to*

*Equity Ratio* (DAR) sebelum menginvestasikan dananya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman serta memperpanjang periode penelitian untuk memperluas cakupan serta menggunakan metode analisis yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri Et Al. 2011. *Perangkat Dan Teknik Analisis Investasi Di Pasar Modal Indonesia. Edisi Revisi Pertama*. Pt. Bej. Jakarta.
- Afkarina, Zia Dan Suwardi Bambang Hermanto. 2016. Pengaruh Pad, Dau, Silpa, Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Sejava Timur Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 8 No. 8. Issn:2460-0585*.
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bpfe.
- Anoraga, Pandji Dan Piji Pakarti. 2013. *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: Pt. Asdi Mahasatya.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Azizah Qurays. 2012. Pengaruh *Financial Leverage, Operating Leverage Dan Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Br Barus, M. D., Asyrafy, H., Nababan, E., & Mawengkang, H. (2018, January). Routing And Scheduling Optimization Model Of Sea Transportation. In Iop Conference Series: Materials Science And Engineering (Vol. 300, No. 1, P. 012011). Iop Publishing.
- Ciptaningsih, Agung Nur Isra, 2010. "Analisis Pengaruh Saham , Volume Perdagangan Saham, Dan Varian Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 1999-2002. *Thesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Darmadji, T. Dan H. M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap Sofyan Syafri. 2011, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke Satu*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Harmaizar Z. 2010. *Menangkap Peluang Usaha*, Bekasi: Cv Dian Anugrah Prakasa.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.



- Home. James C. Van Dan John M. Machowicz. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani Dan Deny Kwary. Jakarta: Salemba Empat
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Indarti Dan Purba .2011. Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* . *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Indriantoro, Nur., Dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Bpfe.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Yunia Anisa, Dkk. 2017. Analisis Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol.46, No.1.
- Lupiyoadi, Rambat Dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Muchtar, Bustari Dkk. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Mudrajad, Kuncoro Dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi* Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Sari, P. B., & Siahaan, A. P. U. (2018). Online Shoppers Acceptance: An Exploratory Study. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(6), 793-799.
- Nasution, N. A. (2019). Tata Cara Pelaporan Pajak Terhutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada Cv. Bina Rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Putra, Indo Ratmana. 2013. Analisis Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (Eps) Di Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.1, No.1.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit Gpfe.

- Rudi Hermanto, 2012. Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Sandita, Riska, Dkk. 2017. Pengaruh Degree Of Operating Leverage Dan Degree Of Financial Leverage Terhadap Risiko Sistematis Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2015). *Prosding Manajemen*. Vol 3, No.2 Issn: 2460-7261.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect Of Fiscal Independence And Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Setiawan Egi, Dkk. 2019. Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Waskita Karya (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol.1, No.2.
- Singarimbun, Masri Dan Sofian Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Lp3es.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Tandelilin, Enduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisiun.
- Utari, Dewi, Dkk. 2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Yuni Anisa Lestari. 2012. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol 14 No 2. November 2012.
- Idx.Go.Id (2020, Desember 12). *Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Dipetik Desember 12, 2020, Dari [Www.Idx.Co.Id](https://www.idx.co.id): <https://www.idx.co.id/Data-Pasar/Data-Saham/Daftar-Saham/>

Idnfinancials.Com (2021, Mei 14). *Visi Dan Misi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Dipetik Desember 12, 2020, Dari [Www.Idnfinancials.Com](http://Www.Idnfinancials.Com):  
[Https://Www.Idnfinancials.Com/Company/Industry/Food-And-Beverages-42](https://Www.Idnfinancials.Com/Company/Industry/Food-And-Beverages-42)